

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya.

A. KESIMPULAN

Earning merupakan salah satu dari banyak sinyal yang mungkin digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan penting, seperti investasi di pasar modal atau keputusan tentang penggabungan usaha. Pentingnya informasi laba dan ditunjang adanya kelemahan yang inheren dalam akuntansi, memungkinkan manajer untuk mengolah laporan keuangan agar mendapatkan informasi laba yang sesuai dengan keinginan manajemen dengan tujuan mendapatkan manfaat tertentu atau dikenal dengan istilah manajemen laba.

Merger adalah penggabungan usaha dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan, dimana perusahaan yang diambil alih dibubarkan dan menjadi bagian dari perusahaan pengambil alih. Sedangkan akuisisi dapat diartikan pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain, sehingga perusahaan pengambil alih mempunyai hak kendali atas perusahaan yang diambil alih.

Menurut Schipper (1989) dalam Giroux (2004), keputusan mengenai merger dan akuisisi merupakan salah satu target dari manajemen laba. Dalam merger dan akuisisi, manajemen akan berusaha untuk mengatur laba agar memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan dari proses merger dan

akuisisi tersebut, karena laba perusahaan target yang stabil dan tinggi akan menaikkan nilai jual dari perusahaan target tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perusahaan target di Indonesia melakukan manajemen laba pada periode satu tahun sebelum merger dan akuisisi atau pada periode dua tahun sebelum merger dan akuisisi.

Pengujian dilakukan dengan cara melihat *discretionary accrual* sampel pada periode satu tahun sebelum merger dan akuisisi serta pada periode dua tahun sebelum merger dan akuisisi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi *net income*, *operating cash flow*, dan data penjualan yang terdapat pada laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel pada periode tiga tahun sebelum merger dan akuisisi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari jasa Pojok Bursa Saham di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan melalui *browsing* di www.JSX.co.id. Periode dalam penelitian ini adalah dua periode sebelum merger dan akuisisi. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak sembilan perusahaan. Model yang digunakan untuk mendeteksi indikasi manajemen laba adalah menggunakan model Friedlan dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon yang terdapat pada *software* SPSS 12.0.

Hasil penelitian tidak dapat mengindikasikan bahwa perusahaan target melakukan manajemen laba baik pada periode satu tahun maupun pada periode dua tahun sebelum merger dan akuisisi. Hasil pengujian pada periode satu tahun sebelum merger dan akuisisi tersebut dapat dilihat dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, dimana *discretionary accrual* perusahaan sampel pada periode satu tahun sebelum merger dan akuisisi tidak berbeda dengan nol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. yang lebih besar dari nilai α ($0,767 > 0,05$). Hasil pengujian pada periode dua tahun sebelum merger dan akuisisi dengan menggunakan uji Wilcoxon juga sejalan dengan hasil pengujian pada periode satu tahun sebelum merger dan akuisisi, dimana *discretionary accrual* perusahaan sampel pada periode dua tahun sebelum merger dan akuisisi tidak berbeda dengan nol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. yang lebih besar dari nilai α ($0,086 > 0,05$).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang melandasinya yaitu perusahaan target akan berusaha menyajikan laba yang stabil dan tinggi guna menaikkan nilai jual dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Christie dan Zimmerman (1994) yang menyatakan bahwa perusahaan target ada indikasi melakukan manajemen laba sebelum merger dan akuisisi. Tidak adanya indikasi perusahaan target melakukan manajemen laba sebelum merger dan akuisisi, kemungkinan dikarenakan perusahaan target tidak mau mengambil resiko untuk melakukan manajemen laba ketika kecenderungan terdeteksinya manajemen laba besar.

B. KETERBATASAN DAN SARAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan kecil. Hal ini dikarenakan sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan target yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari beberapa sektor industri yang bergerak dibidang industri non-keuangan saja, sehingga belum dapat mewakili kondisi perusahaan target di bidang industri non-keuangan secara keseluruhan. Adanya keterbatasan dalam jumlah sample ini menyebabkan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada semua perusahaan target di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat mencoba memperlebar periode penelitian agar diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili semua sektor industri, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan target di bidang non-keuangan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Astri Arfani Nur Kusumawatu dan Noer Sasongko, *Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (Earnings Management) Pada Kondisi Laba dan Rugi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, No. 1, April 2005.
- Dechow, Patricia M; Sloan, Richard G, dan Sweeney, Amy P, *Detecting Earning Management*, The Accounting Review Vol. 70, No. 2, April 1995 .
- Erickson, Merle dan Wang, Shing-wu, *Earnings management by Aquiring Firm in Stock Mergers*, Journal of Accounting and Economics Vol.7.
- Foster, George, *Financial Statement Analysis*, Prentice Hall Internasional 2nd edition.
- Giroux, Gary, *Detecting Earnings Management*, John Wiley & Sons, inc., USA, 2004.
- Hadri Kusuma dan Wigiyu Ayu Udiana Sari, *Manajemen Laba Oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi di Indonesia*, JAAI Vol.7 No.1, Juni 2003.
- Intiyas Utami, *Studi Praktik Rekayasa Akuntansi yang Terungkap Melalui Media Massa Pada Periode 2000-2002*, Jurnal EkoNomi dan Bisnis Vol.IX No. 1, Dian Ekonomi Maret 2003.
- Lilis Setiawati dan Ainun Na'im, *Manajemen Laba*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 4, tahun 2000.
- Marcell GO. M. S., *Akuisisi Bisnis, Analisis dan Pengelolaan*, PT Rineka Cipta, Jakarta 1992.

Mudasetia Hamid, *Merger dan Akuisisi, Latar Belakang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha, No. 13, Januari-April 1998.

Payamta, *Penilaian Kelayakan Investasi Dalam Keputusan Merger dan Akuisisi*, Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha, No. 9, September-Desember 1997.

Saiful, *Hubungan Manajemen Laba (Earnings Management) dengan Kinerja Operasi dan Return Saham di Sekitar IPO*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No.2, September 2002.

Suparwoto, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, edisi I, cetakan ke-4, BPFE UGM, Jogja 1995.

Tatang Ari Gumati, *Earning Management dalam Initial Public Offering di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Mei 2001.

Tri HartoNo, *Merger dan Akuisisi Sebagai Suatu Keputusan Strategik*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No. 1, April 2003.

Wahana Komputer, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12*, edisi I, ANDI, Yogyakarta 2004

Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, edisi I, ANDI, Yogyakarta 2004.

LAMPIRAN I

Data Net Income, Cash From Operation dan Total Accrual Perusahaan Sampel Pada Periode Satu Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi

Sampel	NI		CFO		TAC	
	pt	pd	pt	pd	pt	pd
PT Arya Duta Hotel	12,839,460,000	13,809,143,000	22,786,947,000	12,449,902,000	-9,947,487,000	1,359,241,000
PT Anwar Sierad	189,729,776,519	-1,520,627,462,902	46,395,146,033	87,360,929,204	143,334,630,486	-1,607,988,392,106
PT Bali Graha Medikatama	22,347,480,249	23,848,578,375	-26,138,349,615	32,096,622,880	48,485,829,864	-8,248,044,505
PT Cahaya Kalbar	-15,521,782,297	4,627,305,076	28,924,682,905	16,843,169,543	-44,446,465,202	-12,215,864,467
PT Lippo Land Development	89,722,525,078	62,097,215,558	86,358,576,025	67,553,465,558	3,363,949,053	-5,456,250,000
PT Multi Argo Persada	31,528,036,210	21,888,199,809	-6,365,823,975	-9,956,883,232	37,893,860,185	31,845,083,041
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	3,059,104,000,000	2,199,497,000,000	2,871,554,000,000	2,024,678,000,000	187,550,000,000	174,819,000,000
PT Siloam Health Care	4,483,613,862	-12,069,667,491	39,749,234,127	16,715,353,584	-35,265,620,265	-28,785,021,075
PT Bentoel Prima	840,922,204	-96,202,236	-601,728,803	-1,053,593,884	1,442,651,007	957,391,648

NI = *Net Income*
CFO = *Cash Flow from Operation*
TAC = *Total Accrual*

TAC = **NI-CFO**

LAMPIRAN II

Data *Net Income*, *Cash From Operation* dan *Total Accrual* Perusahaan Sampel Pada Periode Dua Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi

Sampel	NI		CFO		TAC	
	pt	pd	pt	pd	pt	pd
PT Arya Duta Hotel	13,809,143,000	-15,570,096,000	12,449,902,000	10,102,500,000	1,359,241,000	-25,672,596,000
PT Anwar Sierad	-1,520,627,462,902	-765,196,897,007	87,360,929,204	60,066,844,820	-1,607,988,392,106	-825,263,741,827
PT Bali Graha Medikatama	23,848,578,375	225,188,132	32,096,622,880	8,821,645,210	-8,248,044,505	-8,596,457,078
PT Cahaya Kalbar	4,627,305,076	13,587,698,137	16,843,169,543	14,864,767,137	-12,215,864,467	-1,277,069,000
PT Lippo Land Development	62,097,215,558	3,892,199,533	67,553,465,558	22,815,820,479	-5,456,250,000	-18,923,620,946
PT Multi Argo Persada	21,888,199,809	21,663,011,677	-9,956,883,232	-3,287,338,828	31,845,083,041	24,950,350,505
PT Hanjaya Mandala Sampoerna,	2,199,497,000,000	2,566,802,000,000	2,024,678,000,000	1,826,574,000,000	174,819,000,000	740,228,000,000
PT Siloam Health Care	-12,069,667,491	9,649,827,807	16,715,353,584	37,738,243,546	-28,785,021,075	-28,088,415,739
PT Bentoel Prima	-96,202,236	-1,863,265,265	-1,053,593,884	4,034,638,268	957,391,648	-5,897,903,533

NI = *Net Income*

CFO = *Cash Flow from Operation*

TAC = *Total Accrual*

TAC = NI-CFO

LAMPIRAN III

**Data Total Accrual, Sales dan Discretionary Accrual Perusahaan Sampel
Pada Periode Satu Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi**

Sampel	TAC		Sales		DAC
	pt	pd	pt	pd	
PT Arya Duta Hotel, Tbk	-9,947,487,000	1,359,241,000	120,730,131	115,707,987	-94.1416
PT Anwar Sierad, Tbk	143,334,630,486	-1,607,988,392,106	846,634,929,257	567,709,561,545	3.001713
PT Bali Graha Medikatama, Tbk	48,485,829,864	-8,248,044,505	68,415,684,372	54,509,892,632	0.860007
PT Cahaya Kalbar, Tbk	-44,446,465,202	-12,215,864,467	167,611,744,296	180,497,800,986	-0.1975
PT Lippo Land Development, Tbk	3,363,949,053	-5,456,250,000	268,090,328,115	23,674,000,000	0.243022
PT Multi Argo Persada, Tbk	37,893,860,185	31,845,083,041	568,406,074,285	528,782,690,435	0.006443
PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	187,550,000,000	174,819,000,000	17,646,694,000,000	14,675,725,000,000	-0.00128
PT Siloam Health Care, Tbk	-35,265,620,265	-28,785,021,075	289,302,979,388	258,905,130,020	-0.01072
PT Bontoel Prima, Tbk	1,442,651,007	957,391,648	48,473,163,505	81,197,451	-11.7611

Sales = Data Penjualan

DAC = Discretionary Accrual

pt = periode penelitian

pd = periode dasar

$$DAC_{pt} = (TAC_{pt} / SALE_{pt}) - (TAC_{pd} / SALE_{pd})$$

LAMPIRAN IV

Data *Total Accrual, Sales* dan *Discretionary Accrual* Perusahaan Sampel Pada Periode Dua Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi

Sampel	TAC		Sales		DAC
	pt	pd	pt	pd	
PT Arya Duta Hotel, Tbk	1,359,241,000	-25,672,596,000	115,707,987	108,047,772	249.3513
PT Anwar Sierad, Tbk	-1,607,988,392,106	-825,263,741,827	5,769,112,724,676	613,969,302,981	1.065421
PT Bali Graha Medikatama, Tbk	-8,248,044,505	-8,596,457,078	54,509,892,632	43,618,017,872	0.045772
PT Cahaya Kalbar, Tbk	-12,215,864,467	-1,277,069,000	180,497,800,986	172,968,213,879	-0.0603
PT Lippo Land Development, Tbk	-5,456,250,000	-18,923,620,946	23,674,000,000	10,941,493,929	1.499054
PT Multi Argo Persada, Tbk	31,845,083,041	24,950,350,505	528,782,690,435	281,614,072,358	-0.02837
PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	174,819,000,000	740,228,000,000	14,675,725,000,000	15,128,664,000,000	-0.03702
PT Siloam Health Care, Tbk	-28,785,021,075	-28,088,415,739	258,905,130,020	178,184,999,138	0.046456
PT Bentoel Prima, Tbk	957,391,648	-5,897,903,533	81,197,451	1,376,996,312	16.07407

Sales = Data Penjualan

DAC = *Discretionary Accrual*

pt = periode penelitian

pd = periode dasar

$$DAC_{pt} = (TAC_{pt} / SALE_{pt}) - (TAC_{pd} / SALE_{pd})$$

LAMPIRAN V.a

**Statistik Deskriptif Data *Discretionary Accrual*
Periode Satu Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Deviation	Statistic	Std. Error
DACH1	9	-94,14157	3,00171	-11,3334	31,33445	-2,903	0,717
Valid N (listwise)	9						

LAMPIRAN V.b

**Statistik Deskriptif Data *Discretionary Accrual*
Periode Dua Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Deviation	Statistic	Std. Error
DACH2	9	-0,06030	249,35129	29,77293	82,50757	2,978	0,717
Valid N (listwise)	9						

LAMPIRAN VI

Output Uji Wilcoxon Data Discretionary Accrual Periode Satu Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DACP1 - StdVar	Negative Ranks	5 ^a	5.00	25.00
	Positive Ranks	4 ^b	5.00	20.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. DACP1 < StdVar

b. DACP1 > StdVar

c. DACP1 = StdVar

Test Statistics^{b,c}

			DACP1 - StdVar
Z			-.296 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)			.767
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.817
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.810
		Upper Bound	.825
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.		.419
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.410
		Upper Bound	.429

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

LAMPIRAN VII

Output Uji Wilcoxon Data Discretionary Accrual **Periode Dua Tahun Sebelum Merger dan Akuisisi**

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DACP2 - StdVar	Negative Ranks	3 ^a	2.67	8.00
	Positive Ranks	6 ^b	6.17	37.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. DACP2 < StdVar

b. DACP2 > StdVar

c. DACP2 = StdVar

Test Statistics^{b,c}

			DACP2 - StdVar
Z			-1.718 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)			.086
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.098
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.104
	Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.	
95% Confidence Interval		Lower Bound	.046
		Upper Bound	.054

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.